

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yang berupa kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, untuk itu peneliti mempunyai peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>2</sup> *Field Research* merupakan penelitian yang melakukannya dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung pada instansi yang dijadikan sebagai penelitian. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung pada penelitian tersebut yaitu di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

Peneliti akan meninjau secara langsung pada instansi MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode *concept map* dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan permasalahan yang sesuai dengan data yang ditentukan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengobservasi perihal objek secara ilmiah berdasarkan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena yang dimaksud merupakan fenomena yang berdifat alamiah maupun manusia.<sup>3</sup> Maksudnya adalah seperti perilaku, persepsi, motivasi, bertindak secara menyeluruh dan dengan cara

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 92.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan bahasa)*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 48.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 72.

menceritakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang disebut juga sebagai pendekatan dengan melakukan investigasi dikarenakan biasanya seseorang mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini dapat menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Para peneliti yang menggunakan pendekatan ini harus mampu menginterpretasikan segala fenomena dan tujuan melalui sebuah penjelasan.<sup>5</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif ini diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena secara sosial dari perspektif partisipan. Penelitian yang diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>6</sup>

Jadi, pendekatan kualitatif dapat disimpulkan sebagai suatu pendekatan yang akan dilakukan agar memperoleh gambaran secara alamiah bukan manipulasi dari apa yang sudah di amati.

## B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang berlokasi di MTS NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman/penguasaan materi peserta didik. Jadi, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Peta

---

<sup>4</sup> Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

<sup>5</sup> Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

Konsep (*concept map*) Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Pembelajaran Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII Di MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian yaitu siswa kelas VII MTS NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus yang berdasarkan penelitian yang akan dilakukan tentang strategi/metode. Untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan, berikut ini penelitian ini di tujukan pada:

1. Guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII
2. Peserta Didik kelas VII

### D. Sumber Data

Penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber data pertamanya yang dilakukan oleh peneliti atau petugasnya. Berikut yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan guru SKI MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan metode analisis yang didapatkan dari pihak lain secara tidak langsung yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang untuk melengkapsi dan mendukung sumber data primer yang digunakan sumber data tambahan yang berupa buku, catatan, dokumen, foto, dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan adalah buku-buku, RPP kelas VII, dokumen-dokumen dari sekolahan.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Pustaka* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang, yaitu seseorang yang mewawancarai (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Wawancara dapat disebut juga sebagai proses agar memperoleh keterangan dari tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>9</sup>

Wawancara merupakan cara yang digunakan dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan data jika penelitian ingin melakukan pendahuluan pembelajaran untuk menemukan sebuah permasalahan yang akan diteliti, dan apabila jika peneliti ingin mengetahui suatu hal dari penjawab yang lebih mendalam. Penggunaan teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau bisa juga pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>10</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur guna mendapatkan data, apabila peneliti dan pengumpul data dapat mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti (pewawancara) dengan menetapkan sendiri permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bertujuan untuk mencari jawaban terhadap jawaban hasil kerja. Maka dari itu, pertanyaan-pertanyaan disusun

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

dengan rapi dan seksama.<sup>11</sup> Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada para siswa kelas VII dan guru sejarah kebudayaan Islam.

## 2. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang seharusnya seorang peneliti akan mengerjakan sendiri ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan dari observasi. Penggunaan metode observasi adalah cara yang sangat baik untuk mengawasi pokok bahasan dari penelitian seperti subyek perilaku dalam lingkungan atau ruangan, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tidak semuanya harus diamati, hanya berupa hal-hal yang berkaitan dengan apa yang ingin diamati atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi dari kemampuan guru dalam mengelola strategi dalam penggunaan metode pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran. Peneliti yang menggunakan teknik pengamatan ini akan dituntun untuk mengamati objek penelitian baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung.<sup>13</sup> Oleh karena itu, menurut peneliti observasi atau pengamatan yang dilakukan pada suatu hal yang berkaitan dengan data secara relevan sesuai yang dibutuhkan dan tidak semua data diamati oleh peneliti. Penggunaan observasi ini agar/ mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran SKI MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus dengan menggunakan metode *concept map* kelas VI.

Observasi yang dipakai oleh peneliti adalah observasi partisipasi moderat. Peneliti berada di posisi tengah-tengah, yaitu dengan ikut melibatkan diri pada

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007), 190.

<sup>12</sup> Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 1012) 140.

kegiatan yang akan diteliti, tetapi hal-hal yang sesuai dengan penelitian secara langsung, peneliti memisahkan diri dari keadaan lingkungan yang sesungguhnya, dengan posisinya sebagai orang luar atau pendatang dan atau seorang peneliti. Jadi, dalam pengamatan partisipasi moderat ini terkadang ikut dalam berpartisipasi terkadang juga tidak, tergantung pada pemahamannya akan kebutuhan pengumpulan data.<sup>14</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan peristiwa yang sudah terjadi atau yang lampau dicatat dalam bentuk dokumen. Dokumen ini bisa berbentuk pada tulisan, sebuah gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, sebuah kisah, tentang peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya seperti sebuah foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya tentang karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. dokumen pembelajaran merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi merupakan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang komprehensif mengenai penerapan metode concept map dalam meningkatkan penguasaan materi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pengujian keabsahan data yang merupakan kredibilitas dengan jenis Triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti yaitu:

---

<sup>14</sup> Afifudin, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 139.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

## 1. Triangulasi

Adalah penggabungan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi pengujian sebuah kredibilitas yang merupakan sumber data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu akan dilakukan pengecekan.<sup>16</sup> Oleh karena itu, terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah pengujian tentang kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data.<sup>17</sup> Dengan tahapan ini peneliti akan melakukan pengecekan melalui siswa kelas VII dan seorang guru sejarah kebudayaan Islam (SKI).

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan sebuah pengecekan data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dan dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk mengecek data yang telah dilakukan secara benar atau tidak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan wawancara, dan juga dokumentasi, data tersebut diorganisasikan ke dalam sebuah kategori, dengan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan penyatuan dari satu atau lebih bagian dari hasil data,

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 330.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

menyusun pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan di buat kesimpulan sehingga dapat memudahkan pemahaman pada diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif. Yaitu suatu analisis yang berdasarkan pada data yang telah diperoleh, kemudian pola hubungannya yang tertentu dikembangkan atau menjadi hipotesis sesuai dengan data tersebut, selanjutnya membuat kesimpulan apakah hipotesisnya diterima atau ditolak berdasarkan pada data yang telah terkumpul. Apabila data yang telah dikumpulkan ini sesuai dengan data yang sudah diperoleh dengan teknik triangulasi yang dilakukan secara berulang-ulang, dan ternyata hipotesis itu diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>19</sup>

Analisis data yang berupa penelitian kualitatif melakukannya sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai menganalisis di lokasi tersebut. Menurut Nasution, dalam hal tersebut ia menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data memfokuskan pada proses selama dilapangan secara bersamaan dengan mengumpulkan data. Pada kenyataannya, melakukan analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada selesai pengumpulan data.<sup>20</sup>

#### 1. Analisis sebelum di lokasi

Penelitian kualitatif ini melakukan pendataan terlebih dahulu sebelum ia masuk ke dalam lokasi tersebut. Pada data hasil studi pendahuluan dilakukan analisis begitu juga dengan data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.



lapangan. Jadi, ibarat seseorang ingin mencari pohon jati di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dapat membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya.<sup>21</sup>

## 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah diperoleh dari hasil di dalam lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti telah disebutkan, jika semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, sulit dan rumit. Maka dari itu perlu segera adanya analisis data dengan melalui proses pemilihan data. Pemilihan data dilakukan dengan merangkum, memilih suatu perihal yang penting, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang perihal yang tidak perlu. Dapat diketahui jika data yang diperoleh dengan melalui proses pemilihan dapat memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya apabila itu diperlukan. Melakukan reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan peralatan elektronik contohnya seperti computer mini, dan di buat kode pada aspek-aspek tertentu.

Pada mereduksi data, setiap peneliti akan dibantu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah sebuah temuan. Oleh sebab itu, apabila peneliti ketika melakukan penelitian, belum mempunyai pola, maka perlu adanya perhatian dari peneliti ketika akan melakukan reduksi data. Pemilihan data yang berupa proses berfikir sensitive dengan membutuhkan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman pengetahuan yang tinggi. Untuk peneliti yang masih baru, jika akan melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya dulu pada teman atau orang lain yang di lihat lebih ahli. Dengan adanya diskusi tersebut, maka wawasan peneliti

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336.

akan berkembang, sehingga dapat memilih data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori secara signifikan.<sup>22</sup>

### 3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah melakukan data reduksi, untuk langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Jika pada penelitian kuantitatif penyajian datanya dapat dilakukan dengan bentuk seperti table, grafik, diagram lingkaran, gambar dan lain sebagainya yang sejenisnya. setelah penyajian data dilakukan, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, maka akan semakin mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Seperti yang dikatakan Miles and Huberman (1984), ia menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini yang paling sering digunakan yaitu teks yang sifatnya naratif atau cerita.

Dengan menyajikan data, akan dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami. Disarankan jika akan melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengetahui peneliti apakah memahami apa yang ia displaykan dapat dilakukan pengecekan pada hasil penyajian datanya.<sup>23</sup>

### 4. *Conclusion Drawing /verification*

Tahapan selanjutnya dalam analisis data kualitatif seperti halnya Miles and Huberman mengatakan, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semestara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-nukti yang kuat yang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 339.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

dapat mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.